

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dari tahun 2020 membuat perubahan pada kegiatan masyarakat tidak terkecuali penyelenggaraan *event Dieng Culture Festival*. *Event Dieng Culture Festival* diselenggarakan dalam rangka melestarikan budaya lokal dan mempromosikan pariwisata Dieng. Pada tahun 2022 angka Covid-19 mulai menurun sehingga mulai terdapat beberapa *event* yang diselenggarakan secara *offline*. Begitu juga dengan *event Dieng Culture Festival* yang mulai diselenggarakan secara *offline*. Untuk itu dibutuhkan manajemen *event* yang baik agar *event* terselenggara dengan baik apalagi setelah dua kali penyelenggaraan dilakukan secara *online*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses manajemen *event Dieng Culture Festival* dan mendiskripsikan hambatan penyelenggaraan *event Dieng Culture Festival* 2022. Teori yang digunakan ialah teori tahapan proses manajemen *event* oleh Joe Goldblatt yang terdiri dari 5 tahap yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan proses manajemen *event Dieng Culture Festival* untuk mengatur kelancaran jalannya acara. *Research* yaitu dengan melihat situasi dan kondisi terkini. *Design* yaitu dengan melakukan *brainstorming* yang menghasilkan tema besar dan mengatur persiapan *event*. *Planning* yaitu dengan menentukan lokasi, waktu, dan tempo pelaksanaan. *Coordination* yaitu menggunakan pola komunikasi vertikal dan horizontal untuk mengontrol penyelenggaraan *event*. *Evaluation* yaitu proses akhir yang berkaitan dengan evaluasi dari hasil *event* tersebut. Faktor penghambat *event Dieng Culture Festival* terkait dengan permasalahan keuangan, perizinan, kondisi alam Dieng, dan persiapan yang singkat.

Kata Kunci: *Event, Manajemen Event, Dieng Culture Festival*

## **Abstract**

*The background of this research is that the Covid-19 pandemic that hit Indonesia in 2020 has made changes to community activities, including the holding of the Dieng Culture Festival event. The Dieng Culture Festival event is held to preserve local culture and promote Dieng tourism. In 2022 the number of Covid-19 began to decline so several events were held offline. Likewise with the Dieng Culture Festival event which began to be held offline. For this reason, good event management is needed so that the event is organized properly, especially after the two implementations have been carried out online.*

*The purpose of this study was to analyze the Dieng Culture Festival event management process and describe the obstacles to organizing the 2022 Dieng Culture Festival event. The theory used is the theory of the stages of the event management process by Joe Goldblatt which consists of 5 stages, namely research, design, planning, coordination, and evaluation. The research method used in this research is descriptive qualitative.*

*The results of this study explain the Dieng Culture Festival event management process to manage the smooth running of the event. Research is done by looking at the current situation and conditions. Design, namely by brainstorming to produce a big theme and arranging event preparations. Planning is to determine the location, time, and tempo of implementation. Coordination, namely using vertical and horizontal communication patterns to control the organization of events. Evaluation is the final process related to the evaluation of the results of the event. The inhibiting factors for the Dieng Culture Festival event are related to financial problems, licensing, natural conditions in Dieng, and short preparations.*

*Keywords: Event, Event Management, Dieng Culture Festival*